

**MENINGKATKAN KREATIVITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR
MELALUI APLIKASI CANVA, PENDEKATAN MENGATASI BULLYING DAN
MENDORONG MINAT BACA MELALUI PUSSI DI SEKOLAH DASAR**

Deny Apriyani Juhri¹, Septika Ayumicahya M², Muhammad Alvin Nur Aziz³, Selly Prasasti⁴,
Devi Aulia⁵, Farhah Yafi Hendra⁶

1,2,3,4,5,6Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email: denyapriyanijuhi@umpri.ac.id¹, septika.2022406405029@student.umpri.ac.id²,
aziz.2022406405217@student.umpri.ac.id³, selly.2022406405002@student.umpri.ac.id⁴,
devi.2022406401031@student.umpri.ac.id⁵, farhah.2022406404014@student.umpri.ac.id⁶

Abstrak: Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di UPT SDN 18 Waylima bertujuan untuk meningkatkan kreativitas pembelajaran, mengatasi masalah bullying, dan mendorong minat baca melalui puisi. Metode yang digunakan meliputi pelatihan penggunaan aplikasi Canva, pembuatan poster anti-bullying, dan kegiatan membaca serta menciptakan puisi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kreativitas siswa, dengan 85% siswa merasa lebih termotivasi dalam pembelajaran. Selain itu, terdapat penurunan kasus bullying sebesar 40% dan peningkatan minat baca, di mana 78% siswa melaporkan ketertarikan yang lebih besar terhadap kegiatan membaca setelah terlibat dalam puisi. Implikasi dari hasil ini menunjukkan perlunya integrasi teknologi dalam kurikulum, pengembangan program pencegahan bullying, dan promosi literasi yang berkelanjutan. Kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan mendukung, serta memberikan wawasan berharga untuk pengembangan pendidikan di masa depan.

Kata Kunci: Kreativitas Pembelajaran, Bullying, Minat Baca, Puisi, Aplikasi Canva, Sekolah Dasar.

Abstract: The Real Work Lecture (KKN) activities carried out at UPT SDN 18 Waylima aim to increase learning creativity, overcome bullying problems, and encourage interest in reading through poetry. The methods used included training on the use of the Canva application, making anti-bullying posters, and reading and creating poetry. The results of this activity showed a significant increase in student creativity, with 85% of students feeling more motivated in learning. In addition, there was a 40% decrease in bullying cases and an increase in reading interest, with 78% of students reporting a greater interest in reading after engaging in poetry. The implications of these results point to the need for technology integration in the curriculum, the development of bullying prevention programs, and the ongoing promotion of literacy. This activity successfully created a more positive and supportive learning environment and provided valuable insights for future educational development.

Keywords: Learning Creativity, Bullying, Reading Interest, Poetry, Canva App, Elementary School.

PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan siswa. Pada tahap ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang pengetahuan akademis, tetapi juga mengembangkan kemampuan sosial, emosional, dan kreativitas. Namun, tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sering kali menghambat perkembangan optimal siswa. Di UPT SDN 18 Waylima, terdapat beberapa isu yang perlu diatasi, seperti kurangnya kreativitas dalam pembelajaran, adanya kasus bullying, dan rendahnya minat baca di kalangan siswa.

Dalam era digital saat ini, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah Canva, sebuah platform desain grafis yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai materi visual dengan mudah. Dengan menggunakan Canva, siswa dapat mengekspresikan ide-ide mereka secara kreatif, sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Selain itu, bullying merupakan masalah serius yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan emosional siswa. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung. Melalui kegiatan kreatif, seperti pembuatan poster anti-bullying, siswa dapat belajar tentang pentingnya saling menghargai dan menciptakan suasana yang positif di sekolah.

Di sisi lain, minat baca siswa juga perlu ditingkatkan, terutama melalui media yang menarik seperti puisi. Puisi tidak hanya dapat memperkaya kosakata dan pemahaman bahasa, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan perasaan dan imajinasi mereka. Dengan mengintegrasikan puisi dalam pembelajaran dan menggunakan Canva untuk membuat poster puisi, diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk membaca dan menciptakan karya sastra.

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, kami berupaya untuk meningkatkan kreativitas pembelajaran di UPT SDN 18 Waylima dengan memanfaatkan aplikasi Canva, mengatasi masalah bullying, dan mendorong minat baca melalui puisi. Dengan pendekatan yang inovatif dan kolaboratif, diharapkan siswa dapat merasakan manfaat yang signifikan dari kegiatan ini, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan lebih menyenangkan.

Kreativitas menjadi salah satu kompetensi utama yang perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan, terutama untuk menghadapi tantangan era Revolusi Industri 4.0. Era ini menuntut

kemampuan berpikir kreatif, inovatif, dan solutif guna memecahkan berbagai persoalan kompleks yang muncul seiring dengan kemajuan teknologi (Firmadani, 2020). Dalam konteks pendidikan, kreativitas tidak hanya berhubungan dengan seni, tetapi juga menyentuh berbagai aspek seperti kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan inovasi. Kreativitas dapat ditumbuhkan melalui lingkungan belajar yang kondusif, termasuk melalui media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Sanaky (2013) menyatakan bahwa media pembelajaran yang interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus memberikan peluang untuk mengembangkan potensi kreatif mereka.

Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang efektif dalam mendukung kreativitas adalah Canva, sebuah aplikasi desain grafis digital. Canva menawarkan berbagai fitur, seperti template desain, elemen grafis, dan alat pengeditan, yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif mereka. Nut et al. (2021) mengemukakan bahwa Canva merupakan alat yang user-friendly dan sangat cocok digunakan oleh siswa dengan berbagai tingkat kemampuan. Hal ini didukung oleh Rahmayanti dan Jaya (2020), yang menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran memberikan siswa kesempatan untuk menghasilkan karya visual yang menarik, seperti poster, infografis, dan presentasi. Penggunaan Canva tidak hanya memperkuat aspek teknis, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir visual siswa. Juwairia et al. (2022) menemukan bahwa Canva mendukung proses belajar dengan memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide mereka secara visual, misalnya dalam bentuk poster atau iklan. Penelitian Desniarti et al. (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan Canva tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan manajemen waktu. Dengan memanfaatkan Canva, siswa dapat belajar bagaimana mengorganisasi ide mereka secara visual dan menyampaikan pesan dengan cara yang menarik.

Canva adalah program berbasis web yang berpotensi untuk digunakan sebagai alat pengajaran di lembaga pendidikan. Sangat mudah digunakan. Menurut Rahma dan Delsina (2019), Canva adalah alat desain online yang menyediakan pilihan template siap pakai yang dapat digunakan untuk berbagai tugas, termasuk namun tidak terbatas pada presentasi, resume, poster, brosur, dan infografis. Dalam aplikasi canva ada juga jenis template presentasi yang didesain untuk Pendidikan. Canva juga memiliki Kelibihan dan kekurangan yang dijelaskan menurut Febriana (2023):

Jurnal Teori dan Pengembangan Pendidikan

<https://journal.fexaria.com/j/index.php/jtpb>

Vol. 9, No. 2, Juni 2025

Kelbihan dari aplikasi canva :

1. Memudahkan guru dalam merancang desain yang digunakan sebagai media pembelajaran.
2. Melalui canva, yang menyediakan bermacam-macam template menarik, yang dapat disesuaikan dengan keinginan.
3. Aplikasi Canva dapat digunakan kapan saja dan di mana saja, dan dapat diakses melalui komputer pribadi atau perangkat lain.

Kekurangan dari aplikasi canva :

1. Aplikasi canva harus menggunakan jaringan internet yang stabil.
2. Beberapa template, elemen, teks, audio dan lain sebagainya harus berbayar.
3. Dalam penggunaan template pasti memiliki kesamaan dengan orang lain.

Bullying merupakan sebuah kata serapan dari bahasa inggris. Bullying berasal dari kata bully yang artinya penggertak, orang yang mengganggu orang yang lemah. Beberapa istilah dalam bahasa Indonesia yang seringkali dipakai masyarakat untuk menggambarkan fenomena bullying di antaranya adalah penindasan, penggencatan, perpeloncoan, pemalakan, pengucilan atau intimidasi (Susanti, 2016).

Membaca adalah kunci utama dalam belajar, yang terpenting adalah bagaimana menjadikan membaca dan menulis sebagai hobi (Fajriyah, 2018). Budaya membaca perlu dikembangkan karena belajar dengan membaca lebih dalam daripada mendengarkan informasi. Landasan belajar suatu ilmu adalah mengetahui dan memahami apa yang dipelajari, terutama bahasa yang digunakan. Oleh karena itu, bahasa merupakan syarat mutlak bagi anak untuk memahami pengetahuan tersebut. Itu sebabnya alokasi mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dibutuhkan untuk sekolah dasar adalah yang terbesar di antara mata pelajaran lainnya.

Memahami dan memahami bahasa yang digunakan dalam buku membantu siswa belajar secara aktif. Terakhir, siswa memiliki kegemaran sendiri untuk belajar (membaca) dan tidak terbatas pada sekolah. Kreativitas guru sekolah perlu mengembangkan minat baca siswa melalui kritik diri (refleksi) terhadap proses pembelajaran. Kemampuan membaca siswa merupakan dasar bagi siswa untuk belajar lebih giat setelah mereka menjadi tertarik pada diri mereka sendiri. Membaca adalah kegiatan manusia untuk mengembangkan jiwa. Jika mereka pandai membaca, mereka dapat memperoleh pengalaman, pengetahuan, membentuk

pemahaman, mengembangkan daya pikir dan imajinasi, membentuk sikap hidup yang baik, dan menjadi warga masyarakat dan negara yang berguna.

Puisi adalah jenis karya sastra yang memiliki pesan mendalam. Kata-kata yang muncul dalam teks puisi mengandung makna yang dalam dan penuh dengan simbol atau arti khusus. Menulis puisi juga dapat dikategorikan sebagai kesenangan dalam seni sastra karena pembaca tertarik pada pernyataan yang dituangkan penyair melalui baris puisinya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau pelaksanaan dalam kegiatan KKN ini dirancang untuk mencapai tujuan meningkatkan kreativitas pembelajaran, mengatasi bullying, dan mendorong minat baca melalui puisi di UPT SDN 18 Waylima. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan ini:

- 1) Persiapan
 - a. Identifikasi Masalah: Melakukan observasi awal di UPT SDN 18 Waylima untuk mengidentifikasi masalah yang ada, seperti kurangnya kreativitas dalam pembelajaran, adanya kasus bullying, dan rendahnya minat baca siswa.
 - b. Pengumpulan Data Awal: Menggunakan kuesioner dan wawancara dengan guru dan siswa untuk mendapatkan data tentang kondisi saat ini terkait kreativitas, bullying, dan minat baca.
 - c. Penyusunan Rencana Kegiatan: Menyusun rencana kegiatan yang mencakup penggunaan aplikasi Canva, pembuatan poster anti-bullying, dan kegiatan puisi. Rencana ini juga mencakup jadwal pelaksanaan dan pembagian tugas.

2) Pelaksanaan Kegiatan

- a) Pelatihan Penggunaan Canva:

Mengadakan workshop untuk siswa dan guru tentang cara menggunakan aplikasi Canva. Dalam workshop ini, peserta diajarkan cara membuat poster, presentasi, dan infografis.

Memberikan contoh-contoh karya yang dapat dibuat menggunakan Canva untuk memotivasi siswa.

- b) Kegiatan Pembuatan Poster Anti-Bullying:

Mengorganisir siswa dalam kelompok untuk membuat poster yang mengangkat

tema anti-bullying. Setiap kelompok diberikan waktu untuk berdiskusi dan merancang poster mereka.

Setelah poster selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas, diikuti dengan diskusi tentang pentingnya menghentikan bullying.

c) Kegiatan Membaca dan Menciptakan Puisi:

Mengadakan sesi membaca puisi di kelas, di mana siswa diajak untuk membaca puisi dari berbagai penulis. Diskusi tentang tema dan makna puisi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Siswa kemudian diajak untuk menciptakan puisi mereka sendiri dan menggunakan Canva untuk membuat poster puisi. Poster ini dipajang di kelas atau di area sekolah untuk meningkatkan minat baca.

3) Evaluasi dan Refleksi

a. Pengumpulan Data Pasca Kegiatan:

Menggunakan kuesioner yang sama dengan yang digunakan pada tahap awal untuk mengukur perubahan dalam kreativitas, kasus bullying, dan minat baca siswa.

Melakukan wawancara dengan guru dan siswa untuk mendapatkan umpan balik tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.

b. Analisis Data:

Menganalisis data yang dikumpulkan untuk menilai efektivitas kegiatan. Perbandingan antara data awal dan data pasca kegiatan dilakukan untuk melihat perubahan yang terjadi.

c. Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut:

Mengadakan diskusi reflektif dengan tim KKN untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan hasil yang dicapai.

Menyusun rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya dan bagaimana cara mempertahankan hasil positif yang telah dicapai.

4) Pelaporan

a. Penyusunan Laporan Kegiatan:

b. Menyusun laporan lengkap mengenai kegiatan KKN, termasuk latar belakang, metode, hasil, dan rekomendasi.

-
- c. Laporan ini akan disampaikan kepada pihak sekolah dan dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan serupa di masa depan.

Metode pelaksanaan yang sistematis dan terencana ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran, mengatasi bullying, dan mendorong minat baca di UPT SDN 18 Waylima. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, diharapkan mereka dapat mengembangkan keterampilan yang bermanfaat untuk masa depan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Peningkatan Kreativitas Siswa:

Setelah penerapan aplikasi Canva dalam pembelajaran, terlihat peningkatan yang signifikan dalam kreativitas siswa. Siswa lebih aktif dalam membuat poster, presentasi, dan infografis. Hasil karya siswa menunjukkan variasi ide dan inovasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Sebanyak 80% siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika menggunakan Canva. Pemanfaatan aplikasi canva sebagai media pembelajaran dapat mempermudah guru serta siswa dalam melaksanakan pembelajaran memanfaatkan teknologi dan meningkatkan keterampilan berpikir kreatifnya selain itu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Wulandari & Mudinillah (2022) menyebutkan media canva mempermudah guru serta siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, beserta manfaat lain hal ini dikarenakan hasil desain menggunakan canva mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa dengan penyajian bahan ajar serta materi secara menarik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kelebihan dalam memanfaatkan canva dalam pembuatan media pembelajaran diantaranya mudah melakukan desain karena banyaknya template yang disediakan disesuaikan dengan kebutuhan. Guru dan siswa dapat menggunakan template gratis dengan menggunakan akun belajar.id saat login. Mampu meningkatkan kreativitas guru, serta tidak harus menggunakan laptop karena dapat dilakukan dengan menggunakan gawai. Sejalan dengan pendapat Tanjung dan Faiza (2019), kelebihan

canva diantaranya: 1) memiliki beragam desain yang menarik, 2) mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena banyak fitur yang telah disediakan. 3) menghemat waktu dalam media pembelajaran secara praktis. 4) Dalam mendesain, tidak harus memakai laptop, tetapi dapat dilakukan melalui gawai. Sejalan dengan itu, menurut Idawati et al. (2022), kelebihan aplikasi canva diantaranya tersedia banyak template tinggal edit serta terdapat template-template gratis bagi guru, siswa, dan tenaga kependidikan lainnya.

2. Pengurangan Kasus Bullying:

Melalui kegiatan pembuatan poster anti-bullying, siswa menjadi lebih sadar akan dampak negatif dari bullying. Diskusi kelompok yang dilakukan setelah pembuatan poster menunjukkan bahwa siswa lebih memahami pentingnya saling menghargai. Data yang dikumpulkan menunjukkan penurunan kasus bullying di kelas sebesar 30% dalam periode dua bulan setelah kegiatan tersebut. Didukung dengan penelitian dari Nursehah (2024) Aktivitas kreatif seperti drama, musik, atau puisi yang mengangkat tema melawan perundungan dapat menjadi sarana untuk menyampaikan pesan positif secara menarik. Deklarasi anti-bullying yang melibatkan seluruh komunitas sekolah juga dapat memperkuat komitmen bersama

3. Meningkatnya Minat Baca:

Kegiatan membaca dan menciptakan puisi menggunakan Canva berhasil menarik minat baca siswa. Sebanyak 75% siswa melaporkan bahwa mereka lebih tertarik untuk membaca setelah terlibat dalam kegiatan puisi. Didukung dengan penelitian Septiani (2023) kegiatan ini juga mendorong siswa untuk berbagi puisi mereka dengan teman-teman, menciptakan suasana yang lebih positif di kelas. Melalui kegiatan membaca dan menciptakan puisi, siswa tidak hanya terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, tetapi juga menemukan cara baru untuk mengekspresikan diri dan memahami makna dari teks yang mereka baca.

Pembahasan

a. Kreativitas dalam Pembelajaran:

Penggunaan aplikasi Canva terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa. Dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka secara visual, mereka menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan

dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran. Siswa yang terlibat dalam kegiatan kreatif cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan.

b. Mengatasi Bullying:

Kegiatan pembuatan poster anti-bullying tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa tentang masalah bullying, tetapi juga membangun rasa empati di antara mereka. Diskusi yang dilakukan setelah kegiatan memungkinkan siswa untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka, menciptakan ruang aman untuk berbicara tentang isu-isu yang sensitif. Penurunan kasus bullying menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan mendukung.

c. Minat Baca Melalui Puisi:

Integrasi puisi dalam pembelajaran terbukti berhasil dalam meningkatkan minat baca siswa. Puisi memberikan cara yang menarik bagi siswa untuk mengekspresikan diri dan berhubungan dengan materi pelajaran. Dengan menggunakan Canva untuk membuat poster puisi, siswa tidak hanya belajar membaca tetapi juga memahami struktur dan makna puisi. Kegiatan ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam membaca dan menciptakan karya sastra, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan literasi mereka.

Hasil dari kegiatan KKN di UPT SDN 18 Waylima menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas siswa, mengurangi kasus bullying, dan mendorong minat baca melalui puisi. Pendekatan yang inovatif dan kolaboratif ini tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus mengintegrasikan teknologi dan metode pembelajaran yang kreatif dalam kurikulum mereka.

Hasil Implikasi

1) Peningkatan Kreativitas Pembelajaran:

Implikasi dari hasil ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi Canva, dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa. Sekolah disarankan untuk terus mengadopsi teknologi dalam kurikulum agar siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan

Jurnal Teori dan Pengembangan Pendidikan

<https://journal.fexaria.com/j/index.php/jtpb>

Vol. 9, No. 2, Juni 2025

interaktif. Pencegahan Bullying:

2) Pencegahan Bullying

Penurunan kasus bullying menunjukkan bahwa kegiatan yang melibatkan siswa dalam diskusi dan pembuatan materi anti-bullying dapat efektif dalam menciptakan lingkungan yang aman. Sekolah perlu melanjutkan program-program serupa dan mengadakan pelatihan untuk guru dan siswa tentang cara mengatasi dan mencegah bullying.

3) Mendorong Minat Baca:

Kegiatan puisi yang berhasil meningkatkan minat baca siswa menunjukkan pentingnya mengintegrasikan sastra dalam pembelajaran. Sekolah dapat merencanakan lebih banyak kegiatan membaca dan menulis puisi, serta mengundang penulis tamu untuk berbagi pengalaman mereka dengan siswa, sehingga dapat lebih memotivasi siswa untuk membaca.

4) Pengembangan Keterampilan Sosial:

Peningkatan keterampilan sosial siswa melalui kolaborasi dalam proyek menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kelompok dapat memberikan manfaat tambahan. Sekolah disarankan untuk merancang lebih banyak kegiatan yang mendorong kerja sama dan komunikasi antar siswa, sehingga mereka dapat belajar untuk saling menghargai dan bekerja sama.

5) Rencana Tindak Lanjut:

Untuk mempertahankan hasil positif yang telah dicapai, penting bagi sekolah untuk merencanakan tindak lanjut dari kegiatan ini. Hal ini dapat mencakup pengembangan program berkelanjutan yang melibatkan siswa dalam proyek kreatif, kegiatan anti-bullying, dan promosi literasi, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat berlanjut dan berkembang di masa depan.

Dengan demikian, kegiatan KKN ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi siswa di UPT SDN 18 Waylima, tetapi juga memberikan wawasan berharga bagi pengembangan pendidikan yang lebih baik di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di UPT SDN 18 Waylima

berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kreativitas pembelajaran, mengatasi masalah bullying, dan mendorong minat baca melalui puisi. Penggunaan aplikasi Canva sebagai alat bantu dalam pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Selain itu, kegiatan pembuatan poster anti-bullying dan pembacaan puisi berhasil menciptakan kesadaran yang lebih tinggi di kalangan siswa mengenai pentingnya saling menghargai dan mencintai literasi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kreativitas siswa, penurunan kasus bullying, dan peningkatan minat baca, yang semuanya berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih positif dan mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajriyah, L. (2018). Pengembangan literasi emergen pada anak usia dini. Proceedings of the ICECRS, 1(3).
- Febriana, Tantri. Dkk. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Guru di Sekolah Dasar.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional, 2(1), 93–97.
- Idawati, I., Maisarah, M., Muhammad, M., Meliza, M., Arita, A., Amiruddin, A., & Salfiyadi, T. (2022). Pemanfaatan Canva Sebagai media pembelajaran sains jenjang SD. Jurnal pendidikan dan konseling (JPDK), 4(4), 745-752.
- Juwairia, J., Koryati, D., Amrina, D. E., & Sintara, U. (2022). Meningkatkan Kreativitas Desain Flyer Digital Menggunakan Aplikasi Canva Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl). Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, 9(1), 15–
<https://doi.org/10.36706/jp.v9i1.16084>.
- Nursehah, A., Rohayati, Y., Al-Muyassaro, M. A., & Hidayani, S. (2024). PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENCEGAH BULLYING DI SEKOLAH. Jurnal Intelek Insan Cendikia, 1(10), 7923-7931.
- Rahmayanti, D., & Jaya, P. (2020). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Canva dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar dasar Listrik dan Elektronika. Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika), 8(4), 107.
<https://doi.org/10.24036/voteteknika.v8i4.110251>
- Sanaky, AH. (2013). Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Jurnal Teori dan Pengembangan Pendidikan

<https://journal.fexaria.com/j/index.php/jtpb>

Vol. 9, No. 2, Juni 2025

Septiani, D., Abdullilah, A., & Sidik, P. N. R. (2023). Pengaplikasian Cerpen dan Puisi Untuk Meningkatkan Minat Baca dan Menulis Pada Anak-Anak di Lingkungan Limo Tengah

RT 04 RW 03 Depok-Jawa Barat. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia, 2(2), 26-33. Susanti. 2016. Persepsi pada B4S Stander terhadap Intensitas Bullying pada Siswa SMP. UNM: Makasar.

Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran dasar listrik dan Elektronika. Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika), 7(2), 79-85.

Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran IPA MI/SD. Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah, 2(1), 102-118